

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan adalah metode komparasi, untuk melihat ke efektifan metode *Cross Docking* ini akan dilihat komparasi antara biaya yang harus di bayar perusahaan dengan metode lama dengan metode baru yaitu metode *Cross Docking*.

3.2 Populasi,Sampel dan Teknik pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sanusi (2011), populasi merupakan seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Biaya Handling Material, berdasarkan data yang di ambil dari bagian *material distribution*

3.2.2 Sampel

Data Sampel yang di gunakan adalah data biaya *material handling* pada tahun 2017-2019

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan suatu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Yaitu penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* karena data sampel yang di ambil adalah data 2017-2019 tidak secara keseluruhan dari sejak *shorebase* beroperasi. Pertimbangan lain data yang di ambil adalah 3 tahun terakhir dikarenakan dalam 3 tahun tersebut aktifitasnya bisa mewakili secara umum aktifitas di *shorebase* sebagai pendukung operasional lepas pantai. pekerjaan *support*

produksi, *Support Drilling, support well Service* dan juga *support Project activity*.

3.3 Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2020 di PT Pertamina Hulu Energy West Madura Offshore divisi *Warehouse Operation and Material Distribution* Lamongan Shorebase yang beralamat di Jl Raya Daendels no 64-65, Kelurahan Kemantren, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur.

3.4 Sumber Data dan Alat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yaitu data laporan biaya operasional *material handling*. Alat penelitian yang digunakan adalah alat tulis dan handphone.

3.5 Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan ini dilakukan untuk dapat lebih mengetahui mengenai permasalahan dan obyek penelitian. Pada tahap ini beberapa cara yang dilakukan antara lain mencari informasi di Internet, Diskusi dengan pekerja yang memahami dengan baik mengenai obyek yang akan diteliti, serta melakukan observasi langsung di lapangan. Dan hasil yang diperoleh dari studi pendahuluan ini membantu penulis dalam menentukan variabel yang berpengaruh untuk memecahkan rumusan masalah.

3.5.2 Perumusan Masalah

Didasari oleh adanya evaluasi bahwa biaya operasional di Logistik khususnya *handling material*, seperti yang sudah dijelaskan dalam BAB I, Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan apakah dengan menggunakan metode *Cross Docking* dapat meminimalkan biaya operasional di *warehouse operation and material distribution*.

3.5.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui keefektifan sistem *Cross Docking* yang diterapkan di WOMD PHE WMO
2. Mengetahui perbandingan biaya operasional dengan sistem *Cross Docking* di bandingkan dengan sistem sebelum *Cross Docking*

3.5.4 Studi Literatur dan studi lapangan

Study literature di lakukan paralel dengan proses studi lapangan. Diamana tahapan ini bertujuan untuk membandingkan antara studi teoritis dan studi langsung sesuai kenyataan dilapangan.

3.5.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data data biaya *material handling* selama 2017-2019
2. Melakukan wawancara kepada pihak pihak yang terlibat dalam implementasi *Cross Docking*
3. Membaca referensi baik dari internet seperti jurnal atau buku yang sesuai dengan tujuan penulisan peneliti

3.5.6 Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data yang digunakan penulis adalah dengan metode pengolahan data menggunakan teknik dokumen. Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Pengertian dari kata dokumen menurut Louis Gottschalk (1986: 38) seringkali digunakan para ahli dalam dua pengertian, yaitu pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian kedua, diperuntukan bagi surat-surat resmi dan surat-surat negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi, dan lainnya. Lebih lanjut, Gottschalk menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang berupa tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis

Dalam hal ini peneliti akan melakukan observasi dokumen laporan biaya *material handling*, kemudian membuat komparasi

mengenai total biaya yang muncul dengan menggunakan metode sebelum *Cross Docking* dan dengan setelah menggunakan metode *Cross Docking*

3.6 Diagram pelaksanaan penelitian

